Al-Umm: Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
Volume 1 Nomor 2 Juni 2024, hlm. 50-56
ISSN: 3031-7452 (Online); ISSN: 3031-7738 (Printed);
Journal Homepage: https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alumm

Analisis CP, Penyusunan CP Menjadi TP, TP Menjadi ATP, dan Pembelajaran Berdiferensiasi Di SDIT Babul Huda Siak Hulu

Violeta Inayah Pama[1], Anggi Fitri[2], Meiliza Sari[3], Niswatul Khasanah[4], Zalisman[5], Maspuri[6], Zaitun Abidin[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Indonesia
violeta.inayahpama@gmail.com

Abstrak:
Tujuan dari Pelatihan Analisis CP, Penyusunan CP menjadi TP, TP menjadi ATP, dan Pembelajaran Berdiferensiasi di SDIT Babul Huda adalah untuk meningkatkan pemahaman guru dalam merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi efektif. Di samping itu, dengan adanya pelatihan ini gurupun menjadi lebih memahami bagaimana cara menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang nantinya dapat memberikan keluwesan serta keaktifan peserta didik dalam belajar. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang guru yang mengajar di SDIT Babul Huda Siak Hulu. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta dapat menganalisis dan menyusun CP, TP, ATP secara tepat dan mereka juga memahami cara agar pembelajaran berdiferensiasi bisa diterapkan dengan baik dan tepat.
Kata Kunci: CP, TP, ATP, Pembelajaran Berdiferensiasi

Abstract:
The objective of the Training on CP Analysis, Transforming CP into TP, TP into ATP, and Differentiated Learning at SDIT Babul Huda is to enhance teachers' understanding in designing lesson plans that align with the current curriculum, thereby making the classroom learning process more effective. Additionally, this training aids teachers in comprehending how to implement differentiated learning, which can offer flexibility and increase student engagement in their studies. This activity was attended by 24 teachers from SDIT Babul Huda Siak Hulu. The results of this community service activity indicate that the participants were able to analyze and compose CP, TP, ATP accurately, and they also gained an understanding of how to effectively and appropriately apply differentiated learning.
Keywords: CP, TP, ATP, Differentiated Learning

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu perilaku atau kegiatan yang kompleks di mana setelah belajar maka seseorang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang akan membantunya dalam menyelesaikan masalah. Terjadinya kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari adanya kerja sama antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran posisi guru dan siswa sama pentingnya. Guru sebagai fasilitator bertugas memberikan kemudahan dalam belajar sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang, penuh semangat, aktif, percaya diri dalam mengemukakan pendapat, gembira, dan juga suasana belajar yang menyenangkan.

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi peserta didik. Mendidik merupakan sebuah rangkaian dalam proses mengajar, memberikan dorongan, pujian, contoh, dan bisa juga hukuman sebagai tindak lanjut atau konsekuensi atas kesalahan dan ketidak disiplinan yang dilakukan oleh peserta didik. Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kepiawaian seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang efektif memerlukan kombinasi dari adanya motivasi yang tinggi, metode pembelajaran yang tepat, lingkungan pembelajaran yang nyaman, adanya konsistensi dalam belajar, serta keterlibatan guru dan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan hal tersebutlah maka peran guru sangat penting dan harus semakin ditingkatkan lagi. Salah satunya adalah peran guru dalam pengembangan kurikulum.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu berpangkal pada suatu kurikulum. Bahkan dalam proses pembelajaranpun guru juga berorientasi pada tujuan kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tugas pembelajaran guru harus memahami kurikulum yang berlaku. Hal ini sesuai dengan banyaknya pendapat para ahli yang mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan implementasi kurikulum. Oleh karena itu, sudah seyogyanya guru berperan optimal dalam pengembangan kurikulum. Adapun peran guru dalam pengembangan kurikulum adalah terwujudnya kegiatan-kegiatan seperti merumuskan tujuan khusus pengajaran, perencanaan kegiatan pembelajaran yang efektif, pelaksanaan program pembelajaran, mengevaluasi proses belajar dan hasil belajar siswa, serta mengevaluasi interaksi antara komponen-komponen kurikulum yang diimplementasikan.

Pelatihan pembuatan dan penyusunan kegiatan pembelajaran (CP,TP, ATP) serta pembelajaran berdiferensiasi sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan juga berkualitas. Guru yang profesional dituntut untuk selalu bisa menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik, kreatif, dan juga inovatif agar terciptanya hasil belajar yang bermutu. Terutama dalam masa modern saat ini di mana perkembangan teknologi semakin canggih, sumber pengetahuan semakin banyak dan bervariasi, guru dituntut untuk selalu bisa mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga nantinya tercipta hasil pembelajaran yang sesuai dengan capaian mutu pendidikan.

Untuk memeroleh kecakapan guru dalam menyusun program kegiatan pembelajaran yang efektif dan juga hasil pembelajaran yang bermutu maka diadakanlah kegiatan pelatihan analisis serta penyusunan CP, TP, ATP, dan pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SDIT Babul Huda Siak Hulu. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mempersiapkan rancangan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan juga mampu melaksanakan program

pembelajaran yang berdiferensiasi. Sesuai dengan hakikat sesungguhnya bahwa peran seorang guru sangatlah besar terutama dalam hal pengembangan keseluruhan komponen-komponen kurikulum seperti perencanaan, pengembangan atau implementasi, evaluasi, dan juga revisi kurikulum yang kurang memadai. Berdasarkan hal tersebut maka dapat digariskan bahwa pembelajaran dan kurikulum merupakan dua konsep yang tak terpisah.

Di era modern dan canggih seperti saat ini pengetahuan dan teknologi semakin terdepan. Perubahan-perubahan kurikulum yang silih berganti membuat guru sangat bekerja keras untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif kepada peserta didiknya. Selaras dengan tujuan pendidikan yakni mendidik peserta didik untuk menjadi tenaga profesional yang adaptif, kreatif, inovatif dan produktif serta mampu menciptakan lapangan kerja yang mampu bersaing. Untuk mendukung tujuan tersebut maka dibutuhkan guru yang profesional.

Guru profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak, menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat dan menilai bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari. Apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Bagaimana guru meningkatkan pelayanannya, meningkatkan pengetahunnya, memberi arahan dan dorongan kepada anak didiknya. Selain itu bagaimana cara guru berpakaian, berbicara, bersikap serta cara bergaul dengan siswa, teman-temannya serta anggota masyarakat, sering menjadi perhatian masyarakat luas. Dengan pembaharuan pendidikan yang makin berkembang luas di Negara kita ini, maka perlu dipermasalahkan tentang ahli pendidikan atau guru yang profesional. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengalami kendala dalam menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum, khususnya dalam poin penyusunan CP, TP, dan ATP. Berdasarkan latar belakang tersebut maka diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

a. Pengalaman personal guru terkait kurikulum baru yang masih minim.
b. Adanya keterbatasan dalam mendapatkan referensi.
c. Adanya perbedaan akses digital dan akses internet yang belum merata.
d. Kurang terkontrolnya manajemen waktu.
e. Minimnya pengalaman dalam implementasi belajar juga memengaruhi kualitas dan kompetensi seorang guru.
f. Adanya kesulitan guru dalam proses penyusunan instrumen penilaian hasil belajar.
g. Terkendala dalam pemetaan jenjang kognitif yang tidak tepat menyangkut hasil belajar yang akan dicapai.
h. Penyesuaian dengan karakteristik peserta didik yang belum bisa diakomodir dalam indikator pencapaian kompetensi.
i. Adanya kesulitan dalam mengukur dan menentukan kedalaman indikator pencapaian terhadap materi yang akan dikembangkan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain: bagaimana cara menganalisi Capaian Pembelajaran; menyusun Capaian Pembelajaran (CP) menjadi Tujuan Pembelajaran (TP); Tujuan Pembelajaran (TP) menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP); dan bagaimana cara menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana kegiatan dalam bentuk CP, TP, dan ATP yang sesuai dengan kurikulum serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Kegiatan pelatihan analisis CP, penyusunan CP menjadi TP, TP menjadi ATP, dan pembelajaran berdiferensiasi ini memiliki sasaran antara lain sebagai berikut.

1. Merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu wujud dari pengabdian kepada masyarakat oleh penulis sebagai dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Alkifayah Riau dengan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat.
2. Keluarga besar Yayasan Ukhuwwah Islmiyyah Riau
3. Para guru yang mengajar di SDIT Babul Huda Siak Hulu

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membangun dan meningkatkan jiwa sosial seperti rasa kemanusiaan dan saling berbagi dengan sesama. Dengan kegiatan ini pula para dosen memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu yang dimiliki secara langsung. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan juga dapat membantu para guru di SDIT Babul Huda Siak Hulu dalam menganalisis CP, menyusun CP menjadi TP, TP menjadi ATP, dan pembelajaran berdiferensiasi sehingga dapat meningkatkan kualitas mereka sebagai pendidik atau guru yang professional.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2022. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru SDIT Babul Huda Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 24 orang. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dari pukul 08.00 sampai pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang diberikan oleh ketua pelaksana, Yayasan dan Kepala SDIT Babul Huda sebagai pembuka. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri mengenai penyusunan rencana pembelajaran yang difokuskan tentang capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP), dan pembelajaran berdiferensiasi. Setelah pemateri menyampaikan materi maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Selama sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung guru-guru di SDIT Babul Huda terlihat semangat dan antusias. Mereka secara bergantian mengajukan pertanyaan dan dengan seksama memerhatikan pemateri mejelaskan. Hal ini disebabkan oleh semua materi yang disampaikan menambah referensi dan ilmu pengetahuan mereka dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Selain itu, pemateri juga langsung mencontohkan serta membimbing peserta (guru) dalam merancang dan menyusun CP, TP, dan ATP. Materi yang disampaikan tidak hanya berkisar tentang CP,

TP, dan ATP saja melainkan juga mengenai bagaimana pembelajaran berdiferensiasi. Terutama untuk saat ini masih ada beberapa guru yang kurang begitu memahami tentang pembelajaran berdiferensiasi ini. Kegiatan ini ditutup dengan acara pemberian *giveaway* bagi peserta yang berhasil menjawab semua pertanyaan yang diberikan pemateri dan ditutup dengan doa serta foto bersama.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan agenda yang sudah direncanakan. Secara garis besar hasil dari kegiatan ini mencakup beberapa komponen seperti keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Pada rencana awal target peserta pelatihan ini diperkirakan sebanyak 30 orang guru SDIT Babul Huda yang akan hadir. Pada saat berlangsungnya kegiatan ternyata peserta atau guru yang hadir sebanyak 25 orang dan ini menunjukkan bahwa target peserta tercapai walaupun hanya 90%. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika dilihat dari jumlah peserta yang hadir maka dapat dikatakan sukses.

Walaupun adanya keterbatasan waktu dalam penyampaian materi serta prakteknya tapi itu tidak membuat tujuan kegiatan ini tidak berhasil. Hal ini dikarenakan peserta cukup memahami materi dan mereka juga bisa mulai menyusun rencana pembelajaran yang efektif tentu saja dengan bantuan dan bimbingan pemateri yang selalu *standby* selama kegiatan berlangsung. Setelah mengikuti kegiatan ini peserta memiliki pengetahuan yang baik mengenai penyusunan CP, TP, dan ATP serta memahami bagaimana pembelajaran berdiferensiasi sebenarnya.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menganalisis dan menyusun CP, TP, dan ATP secara tepat dan mereka juga memahami kiat-kiat agar pembelajaran berdiferensiasi dapat berlangsung dengan baik dan tepat.



Gambar 1. Berfoto Bersama Kepala SDIT Babul Huda Siak Hulu



Gambar 2. Foto Sebelum Memulai Kegiatan



Gambar 2. Foto Ketika Pemateri Sedang Menyampaikan Materi Kepada Peserta.

Kesimpulan

Kegiatan "Pengabdian Kepada Masyarakat" ini dapat diselenggarakan dengan baik

dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun walaupun belum semua peserta dapat menguasai dan memahami materi yang disampaikan dengan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan serta antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai dan tidak ada yang meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil kegiatan ini adalah sangat penting bagi guru untuk memahami konsep CP, TP, ATP, dan pembelajaran berdiferensiasi. Pemahaman tersebut akan sangat berguna bagi guru untuk meningkatkan keprofesionalisme mereka yang tentu saja akan menunjang kesuksesan karir mereka di masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Dalam hal ini penulis juga mengucapkan kepada Ketua Yayasan Keluarga besar Yayasan Ukhuwwah Islmiyyah Riau Bapak Muhammad Syukri, M.Ag. serta Kepala SDIT Babul Huda Bapak Hamid Syahrofi, BA. yang telah bersedia menerima dan mengizinkan untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini.

Referensi

Dick & Carey. 2015. *The Systematic Design of Instructional* (8th ed). The United Stade of America : Pearson

Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2015. *Paradigma Capaian Pembelajaran*, Dokumen 005

Isman A. 2011. *Instructional Design in Education : New Model, TOJET : The Turkish Online Journal of Educational Technology,* 10 (1). tojet.net/articles/v10il/10114.pdf. Diakses pada hari Minggu tanggal 17 Desember 2023 pukul 09.00 WIB

Khuana & Khuana, 2017. *Impressive Learning Strategies with Indoctrinating Research-Based to Creative Thingking Skills for Educational Students*. European Journal of Education Studies

Magee, Monique & Elizabeth Breaux. 2010. *How The Best Teachers Differentiate Intruction*. New York: Routledge

Mudlofir & Rusdiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Purba, Mariati, dkk. 2021. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction), pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemdikbudristek.

Tomlinson, C. A., & Moon, T. R. 2013. *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.